

PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SANTRI DI PONDOKPESANTREN DARUL ISHLAH

Intan Kusuma Wardani¹

¹Universitas Pendidikan Mandalika

*Email: intankusumawardani@undikma.ac.id

Abstract: *In addition to studying in formal schools, Students (Santri) can also study in non-formal schools such as participating in training to increase their understanding of a lesson. However, to be able to participate in the training certainly costs a lot. The symptoms found were that some of the students came from underprivileged families, found it difficult to divide study time with their busy lives at the Islamic Boarding School Darul Ishlah – Ireng Lauk, lacked interest in learning English, and did not have English manuals or other than textbooks from school. This service activity aims to improve the students' English through training at the Islamic Boarding School Darul Ishlah – Ireng Lauk. The method used in this service activity is fun training in the form of games, singing, and short conversations. The result of this service is that the students' English skills have increased with this training as evidenced by the increase in the average score of the students' English from 31.66 on the initial test to 65.83 on the final test, it can be concluded that using the training method is an effective way to improve Students' English at Islamic Boarding School Darul Ishlah – Ireng Lauk.*

Keywords: *Course; English; Play and Fun Pattern*

Abstrak: Selain belajar di sekolah formal, anak-anak juga bisa belajar di sekolah non formal seperti mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu pembelajaran. Namun untuk dapat mengikuti pelatihan pastinya mengeluarkan biaya yang besar. Adapun gejala-gejala yang ditemukan adalah sebagian Santri berasal dari keluarga kurang mampu, sulit membagi waktu belajar dengan kesibukannya di Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk, kurang berminat belajar Bahasa Inggris dan tidak memiliki buku pedoman bahasa Inggris selain buku paket dari sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan bahasa Inggris Santri melalui Pelatihan di Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk.. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui pelatihan yang menyenangkan berupa permainan, menyanyi, dan percakapan singkat. Hasil dari Pengabdian ini yaitu kemampuan bahasa Inggris Santri mengalami peningkatan dengan adanya pelatihan ini yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata bahasa Inggris Santri dari 31,66 pada tes awal menjadi 65,83 pada tes akhir, ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pelatihan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan Bahasa Inggris Santri di Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Kursus; Pola Play and Fun

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris ialah bahasa pemersatuan bangsa karena bahasa Inggris ialah Bahasa Internasional. Salah satu teknik dalam kemampuan bahasa Inggris untuk Santri ialah lewat pengajaran bahasa Inggris semenjak dini selaku langkah mempersiapkan Santri lebih dini (Warman & Fika Mardiyah, 2019). Perihal ini disebabkan terus menjadi cepat para Santri memahami serta menguasai sesuatu bahasa paling utama bahasa asing hingga hendaknya terus menjadi gampang buat Santri memahami bahasa tersebut ditingkatkan

pembelajaran yang lebih besar. Untuk itu, proses pembelajaran di sekolah harus mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar bahasa Inggris. (Warman et al., 2020).

Megawati dalam penelitiannya memaparkan kalau bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang sanggup menghubungkan antara negeri satu dengan negeri lain. Dan Indonesia diresmikan selaku member ASEAN Economic Community, oleh sebab itu telah jadi kewajiban para anak muda bangsa Indonesia buat menguasai Bahasa Inggris selaku Bahasa Internasional (Megawati, 2016).

Ini dapat menyimpulkan bahwa bahasa Inggris sangat membantu untuk dipelajari. Sinaga dalam riset Megawati menerangkan bahwa belajar bahasa Inggris sangatlah penting, karena bahasa Inggris merupakan salah satu penunjang kesuksesan dalam dunia sains dan pekerjaan (Megawati, 2016).

Pra-pengamatan menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk, tidak banyak siswa yang mengikuti kursus tambahan bahasa Inggris di luar sekolah. Hal ini disebabkan tingkat ekonomi keluarga Santri yang termasuk rata-rata sedang hingga rendah. Selain itu, beberapa santri mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu belajar ditengah kesibukan pesantren, dan beberapa santri kurang berminat belajar bahasa Inggris karena dianggap sulit dan tidak ada buku pedoman bahasa Inggris selain buku pelajaran sekolah.

Dari kondisi tersebut diatas, maka perlu adanya pendampingan kepada santri - santri Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk berupa pelatihan-pelatihan, atau pemberian pelatihan bahasa Inggris dengan nuansa pembelajaran yang berbeda dengan sekolah. Model pengajaran santri tentunya tidak boleh kaku dan monoton (Kamlasi, 2019). Metode yang digunakan adalah Game Mode (*Game and Fun*).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai tanggal 01 Juni sampai dengan tanggal 05 Maret 2022 di Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran utama adalah para Santri yang tinggal di Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 25 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada para Santri tersebut.

Prosedur Pelaksanaan

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Tahapan Persiapan

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah ke Pondok Pesantren Ishlah – Ireng Lauk dan berkonsultasi dengan Pengurus Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk perihal pelaksanaan program pelatihan bahasa Inggris di Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk.

- Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan sebanyak 8 pertemuan dengan memberikan materi tentang dasar-dasar bahasa Inggris dan memberikan buku ajar kepada para Santri.

- Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan bahasa Inggris awal (*pre-test*) dan tes kemampuan bahasa Inggris setelah pelatihan dilakukan (*post-test*) serta menanyakan kepada peserta pendapat mereka tentang pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret sampai dengan 31 Maret 2022 sebanyak 8 pertemuan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan bahasa Inggris siswa melalui pelatihan di Pondok Pesantren Darul Ulum Widang - Tuban. Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: 1) persiapan kegiatan, 2) pelaksanaan kegiatan, 3) evaluasi kegiatan. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah:

Persiapan Kegiatan

Persiapan awal yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah survei atau pra observasi. Ini dilakukan untuk melihat keadaan dan potensi apa saja yang bisa diupayakan untuk meningkatkan bahasa Inggris siswa-siswa Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk. Setelah berkoordinasi dengan pengurus Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk, maka tim pengabdian memberikan pelatihan bahasa Inggris untuk para Santri.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian ini, mitra mendapatkan pelatihan bahasa Inggris dan buku ajar Bahasa Inggris. Buku ajar Bahasa Inggris ini disusun secara sistematis, kontekstual dan sesuai untuk Santri (Rahma et al., n.d.). Adapun alat-alat yang digunakan untuk kursus ini adalah proyektor, laptop dan materi. Kursus ini dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk dan dihadiri oleh para Santri tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam kegiatan kursus ini, Santri mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar bahasa Inggris seperti *daily activity, part of human body, family and relatives, part of house, asking for direction, day in a week, month in a year.*



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk refleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan cara penyampaian pendapat dari para Santri tentang pelatihan dan mengevaluasi hasil *pre-test* dan *posttest*. Tim pengabdian memberikan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal bahasa Inggris Santri (Laili & Nashir, 2019) dan *post-test* untuk mengetahui kemampuan Santri setelah mengikuti pelatihan bahasa Inggris (Wardhani, 2019); (Sulistianingsih et al., 2018). Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nilai Rata-rata	
<i>Pre-Test</i>	<i>Post Test</i>
31,66	65,83

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai rata-rata *pre test* peserta adalah 31,66 kemudian meningkat 65,83 pada *post test*. Ini bisa disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 34,17 setelah dilakukan pelatihan bahasa Inggris. Selanjutnya kemampuan speaking peserta meningkat yang mana sebelum diadakan pelatihan peserta mengalami kesulitan berbicara bahasa Inggris dan rasa percaya diri mereka juga meningkatkan. Hal ini bisa dilihat saat penutup semua peserta berbicara *daily activity, part of human body, family and relatives, part of house, asking for direction, day in a week, and month in a year.*

Pembahasan

Secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar. Para Santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Ditandai dengan kehadiran dan keaktifan mereka yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Asrobi, M., & Prasetyaningrum, 2020). Pada akhir kegiatan mereka juga memberi masukan untuk kegiatan ini agar kegiatan serupa tetap berkelanjutan karena mereka sangat merasakan manfaat dari kegiatan ini. Selain itu hasil *pre-test* dan *post-test* Santri menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata bahasa Inggris para Santri. Dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 31,66 meningkat menjadi 65,83 pada nilai rata-rata *post-test*.

SIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini yaitu kemampuan bahasa Inggris Santri mengalami peningkatan dengan adanya pelatihan ini yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata bahasa Inggris Santri dari 31,66 pada tes awal menjadi 65,83 pada tes akhir, ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pelatihan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan bahasa Inggris Santri di Pondok Pesantren Darul Ishlah – Ireng Lauk.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini merupakan hasil karya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebahagian, dalam bentuk jurnal, working paper atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan disain penulisan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrobi, M., & Prasetyaningrum, A. (2020). Pendampingan public speaking pada tutor lembaga kursus bahasa Inggris. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 36–45. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2724>
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Februari), 260–267. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Laili, R. N., & Nashir, M. (2019). Penerapan Bahasa Inggris Terintegrasi dengan Pembelajaran di TPQ Al-Mataab Desa Tembokrejo – Muncar – Banyuwangi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i1.3804>
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris. *PEDAGOGIA*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.1007/s00381-016-3174-3>
- Rahma, M., Ujihanti, M., Gustiani, S., Simanjuntak, T., Ardiansyah, W., & Inggris, J. B. (n.d.). Pembuatan Bahan Ajar English for Young Learners. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Pada Masyarakat*, 65–72.
- Sulistianingsih, E., Jamaludin, S., Sumartono, S., & Prihadi, D. (2018). PKM Peningkatan Kecerdasan Emosi Dan Kemampuan Berbahasa Inggris Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Tegal. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 118–122. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v3i2.1040>
- Wardhani, D. T. M. (2019). PKM Training Answering The Question Items of English National Exam Through Predicting And Scanning Methods For Students Of MTs Nurul Hikam Kapongan Situbondo. *Pengabdian*, 3(2), 82–93.
- Warman, J. S., & Fika Mardiyah. (2019). The Implementation and Effectiveness of Integrated Approaches in Improving English Basic Skills for Beginners. (*Journal of English Education, Linguistics and Literature*, 6(1), 1–10.
- Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., Fista, F. R., & Irwan, I. (2020). Program Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280–285. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3304>